

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bibit merupakan salah satu sarana produksi pembudidayaan ternak yang penting dan strategis dalam penyediaan pangan asal hewan yang berdaya saing tinggi. Komoditas unggas khususnya ayam ras mempunyai prospek pasar yang sangat baik karena didukung oleh karakteristik produk unggas yang dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, harga relatif murah dengan akses yang mudah diperoleh. Pembibitan ayam ras saat ini sudah berkembang pesat dengan didukung kemajuan teknologi di bidang perunggasan, sehingga pembibitan ayam ras di Indonesia telah memberikan kontribusi nyata pada pembangunan pertanian, khususnya dalam penyediaan protein hewani untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, untuk menghasilkan bibit ayam ras yang bermutu diperlukan pedoman pembibitan ayam ras yang baik (*good breeding practice*), yang didalamnya mengatur mengenai prasarana dan sarana, proses produksi, pelestarian fungsi lingkungan, serta pembinaan dan pengawasan (Krisnamurti, 2012).

Perkembangan dunia dalam bidang peternakan khususnya perunggasan di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya produksi daging ayam ras pedaging di Indonesia dari 3.765.573 ton di tahun 2022 menjadi 3.997.652 ton pada tahun 2023. Sehingga produksi daging ayam pada tahun 2022 naik sebesar 6,15% dibandingkan tahun sebelumnya (BPS, 2024). Hal tersebut mengakibatkan terjadinya peningkatan permintaan bibit broiler DOC (Day Old Chick).

Day Old Chick atau DOC broiler merupakan ayam yang dipelihara untuk diambil dagingnya dengan harapan dapat menghasilkan daging yang optimal dengan kurun waktu yang singkat untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Untuk mendapatkan bibit broiler yang berkualitas yang sangat ditentukan oleh indukan atau parent stock.

Peternakan ayam breeding atau parent stock merupakan salah satu usaha peternakan dengan memelihara ayam indukan untuk menghasilkan DOC (*Day Old Chick*) yang baik untuk dipelihara untuk tujuan tertentu. Parent Stock merupakan

indukan yang berasal dari *Grand Parent stock* dan memproduksi telur untuk dikembangkan hingga menghasilkan final stock yang memiliki sifat sesuai tujuan produksinya. Ayam parent stock sendiri harus memiliki performans yang bagus, sehat, dan tidak mengalami kecacatan. Faktor yang dapat menentukan tingkat keberhasilan dalam pemeliharaan ayam parent stock adalah sistem program biosecurity, manajemen pemeliharaan, manajemen vaksinasi, manajemen perkandangan, manajemen pakan (Krisnamurti, 2012).

PT. Super Ungga Jaya unit Breeding Farm Wonogiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan dengan komoditi broiler yang menggunakan sistem kandang closed house. Produksi yang baik dengan fertilitas dan daya tetas yang baik dihasilkan dari pemeliharaan yang baik pula, terutama diawal pemeliharaan yaitu pada fase stater. Tatalaksana fase stater akan mempengaruhi fase-fase berikutnya yaitu pada fase grower dan fase laying. Apabila fase stater baik maka fase growing dan laying juga akan baik serta akan berproduksi dengan baik juga.

Progam biosecurity merupakan kegiatan yang harus dilakukan dengan sesuai Standar Operational Procedure (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan. SOP tersebut mewajibkan individu untuk melaksanakan progam biosecurity dengan benar. Tujuan dilakukannya progam biosecurity berfungsi untuk menciptakan lingkungan kandang yang bersih dan menimalisir masuknya bibit penyakit ke area farm.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan parent stock.
- b. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh yang bangku kuliah.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Setelah melakukan Praktek Lapang mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Mahasiswa dapat memahami progam biosecurity parent stock broiler fase laying.
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan parent stock broiler fase laying.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan PKL adalah :

- a. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan di bidang breeding farm parent stock broiler
- b. Meningkatkan keterampilan bidang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha breeding farm parent stock broiler
- c. Menumbukan sikap kerja bekarakter dan penuh dengan kedisiplin

## 1.3 Lokasi dan Waktu

### 1.3.1. Lokasi Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL ini di lakukan di PT. Super Ungga Jaya unit Breeding Farm Wonogiri yang berlokasi di Desa Pucanganom, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah

### 1.3.2. Jadwal Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL di PT. Super Ungga Jaya unit Breeding Farm Wonogiri dilaksanakan selama 60 hari dimulai tanggal 22 Juli 2024 samapai dengan 22 September 2024.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah dengan partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang telah ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di PT. Super Ungga Jaya unit Breeding Farm Wonogiri Pengumpulan data primer dilukakan dengan wawancara langsung dengan karyawan dan staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan, data yang diperoleh

kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif dan akan dibandingkan dengan pustaka, kemudian disusun menjadi laporan magang.